

Psikoedukasi Pengenalan Diri Remaja Forum Anak Jakarta Pusat



Zulfa Febriani, Riselligia Caninsti, & Dewi Kumalasari
Fakultas Psikologi Universitas YARSI

Correspondence author: zulfa.febriani@yarsi.ac.id

Abstract: *Children and adolescents in Jakarta face issues about welfare, education, socialization, violence, and health. Forum Anak Jakarta Pusat under the guidance of Dinas and Suku Dinas PPAPP was formed as a forum for children and adolescents to learn to become pioneers and reporters in fulfilling children's rights and government partners in dealing with various children's problems. This activity aims to increase the Forum Anak's knowledge about adolescent development with the hope of recognizing the risks they face and avoiding them. The activity was held on Saturday, February 5, 2022 through the Zoom cloud meeting application and was attended by 68 participants of the Forum Anak administrators and members. Participants received material on adolescent identity, physical and mental development and the health risks faced and efforts to prevent them; cognitive development and the tasks that adolescents need to do in order to develop their learning abilities; and social development related to the relationship patterns of adolescents with those closest to them. The results of the activity showed an increase in participants' knowledge about their development. Participants felt the benefits of this activity and wanted to get further knowledge on mental health, bullying, social problems, reproductive health, development of interests and career.*

Key Words: *youth psychoeducation; youth development; child's rights*

Abstrak: Anak dan remaja di Jakarta menghadapi banyak tantangan mulai dari masalah kesejahteraan, pendidikan, pergaulan, kekerasan, dan kesehatan. Forum Anak Jakarta Pusat di bawah pembinaan Dinas dan Suku Dinas PPAPP dibentuk sebagai wadah bagi anak dan remaja belajar menjadi pelopor dan pelapor dalam hal pemenuhan hak-hak anak dan mitra pemerintah dalam menghadapi berbagai permasalahan anak. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan Forum Anak tentang perkembangan remaja dengan harapan dapat mengenali risiko yang mereka hadapi dan menghindarinya. Kegiatan ini dilakukan pada Sabtu 5 Februari 2022 melalui aplikasi *Zoom cloud meeting* dan dihadiri oleh 68 peserta pengurus dan anggota Forum Anak Jakarta Pusat. Peserta mendapatkan materi tentang identitas remaja, perkembangan fisik dan mental dan risiko kesehatan yang dihadapi serta upaya mencegahnya; perkembangan kognitif dan tugas yang perlu dilakukan remaja dalam rangka mengembangkan kemampuan belajarnya; serta perkembangan sosial yang berkaitan dengan pola relasi remaja dengan orang-orang terdekatnya. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai perkembangan mereka. Peserta merasakan manfaat dari kegiatan ini dan ingin mendapatkan pembekalan lebih lanjut mengenai kesehatan mental, *bullying*, masalah pergaulan, kesehatan reproduksi, pengembangan minat dan bakat.

Kata Kunci: Pembekalan remaja, perkembangan remaja, hak anak

PENDAHULUAN

Forum Anak Jakarta Pusat merupakan komunitas bagi anak usia sekolah yang didirikan dalam rangka membina anak dan remaja sebagai pelopor dan pelapor dalam hal pemenuhan hak anak. Mereka diharapkan dapat menjadi teman sebaya yang memberikan pengaruh yang baik bagi anak dan remaja di sekitar mereka. Mereka juga diharapkan menjadi agen yang peka terhadap permasalahan dan tantangan yang dihadapi anak dan

remaja serta berpartisipasi dalam literasi tentang kebutuhan dan berbagai hal yang berkaitan dengan hak anak.

Forum Anak Jakarta Pusat berada dalam naungan dan pembinaan Sudin PPAPP Jakarta Pusat. Awalnya, kegiatan yang dimiliki oleh lembaga ini belum banyak dikembangkan. Kegiatan mereka pada umumnya adalah mengajak anak-anak di Jakarta berpartisipasi dalam berbagai perayaan untuk menampilkan kreativitas. Mereka juga mendapatkan pelatihan dan pembinaan mengenai hak-hak anak, bagaimana kelembagaan forum ini dan pengelolaannya. Aktivitas forum ini tidak dapat berdiri sendiri namun perlu kepedulian dan kerja sama berbagai pihak, baik pemerintah maupun swasta untuk membina mereka menjadi pelopor dan pelapor pemenuhan hak-hak anak. Aktivitas forum ini dapat dilihat melalui web, *Instagram*, *Facebook*, dan aplikasi media sosial lainnya yang akrab dengan anak.

Salah satu hal yang menjadi perhatian bagi Suku Dinas PPAPP dan Forum Anak Jakarta Pusat adalah permasalahan kekerasan terhadap anak, baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan pertemanan. Kekerasan ini dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti pengabaian hak-hak anak oleh orang tua, tindakan fisik sebagai bentuk hukuman atau dominasi dari orang tua agar anak patuh, ejekan di lingkungan pergaulan, pelecehan seksual, perkuliahian, perundungan, dan sebagainya. Hal ini sebagaimana disebutkan dalam beberapa artikel bahwa permasalahan yang cukup rentan dihadapi anak dan remaja adalah kekerasan (Ismail, 2018; Ghani, 2020). Sejak Awal Januari hingga Juni 2020, telah terjadi sekitar 3000 kasus kekerasan pada anak, baik dalam ranah fisik, seksual, dan psikis. Selain itu, terdapat permasalahan kesehatan seperti stunting dan merokok, serta pekerja anak (Ghani, 2020). Masalah lain yang dihadapi anak dan remaja adalah kejahatan berbasis cyber baik berupa penipuan, paparan kekerasan, radikalisme, perundungan, dan sebagainya yang dapat mempengaruhi pola pikir anak dan remaja serta kesejahteraan mereka (Azanella, 2019). Oleh karena itu, Dinas dan Suku Dinas PPAPP merasa sangat perlu dukungan dan pendampingan bagi anak dan remaja dengan melibatkan mereka sebagai pelopor dan pelapor hal-hal yang berkaitan dengan anak dan remaja. Dukungan dari berbagai pihak pun perlu dilibatkan, termasuk dari perguruan tinggi.

Faktor yang dapat berkontribusi terhadap perkembangan dan permasalahan yang dihadapi remaja antara lain adalah dari peran keluarga dan lingkungan sekitar, terutama bagaimana remaja memahami dan belajar mengelola permasalahan dirinya. Santrock (2015) menguraikan beberapa pandangan para tokoh dan peneliti mengenai perkembangan remaja. Remaja berada pada fase perkembangan pemikiran yang belum matang, namun mencoba membuat kesimpulan berdasarkan apa yang terjadi di sekitar mereka dari perspektif mereka. Secara biologis, mereka juga sedang mengalami perubahan yang signifikan dan mendorong rasa ingin tahu mereka terhadap dunia yang sedang mereka hadapi. Dalam fase ini, mulai tumbuh rasa keakuan dalam diri remaja sehingga akan sulit menerima pandangan orang dewasa yang mereka anggap tidak menerima diri mereka. Mereka biasanya sangat dipengaruhi oleh sikap kelompok pertemanannya karena merasa sejajar dengan teman sebayanya ini. Mereka dapat memilih teman atau kelompok yang memiliki latar belakang minat yang sama. Mereka yang belum memiliki pengetahuan yang cukup biasanya berusaha memenuhi rasa ingin tahu melalui penyebaran informasi dalam kelompok pertemanannya tersebut walau informasi yang diperoleh bukan fakta yang benar. Mereka yang memiliki lingkungan keluarga yang tidak harmonis seringkali menjadi rentan terpapar dengan lingkungan atau pertemanan yang negatif. Oleh karena itu, anak dan remaja seringkali menjadi kelompok yang rentan menghadapi permasalahan.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, anak dan remaja perlu dibekali dengan pemahaman dan peningkatan keterampilan diri. Untuk dapat memenuhi hal tersebut, maka pengetahuan dasar mengenai siapa remaja dan karakteristiknya menurut penulis perlu diberikan kepada Forum Anak. Hal ini dapat menjadi bekal bagi mereka untuk lebih memahami mengapa mereka perlu peka dan menjadi agen pelopor dan pelapor hak-hak anak. Dengan lebih mengenal siapa diri mereka dan apa yang mereka hadapi dalam periode

perkembangan, potensi rasa ingin tahu dan mencari pengalaman baru diharapkan lebih terstimulasi.

SOLUSI DAN TARGET

Berdasarkan paparan permasalahan di atas. Maka penulis menyimpulkan bahwa perlu pembekalan mengenai perkembangan remaja bagi Forum Anak Jakarta Pusat. Aspek perkembangan remaja yang akan diberikan meliputi perkembangan biopsikososial, yaitu ciri perkembangan dan tantangan secara biologis, kognitif, dan sosial. Materi disusun secara runut dimulai dengan memberikan pengenalan mengenai siapa remaja, golongan usianya, karakteristik perkembangan secara biologis, kognitif, dan sosial, tugas utama perkembangan dan permasalahan khusus yang dihadapi, faktor-faktor yang berkaitan, dan tindakan preventif atau tips-tips dalam membekali diri menghadapi tantangan tersebut. Rincian materi tersebut disusun dalam 3 kelompok sesuai aspek perkembangannya. Diharapkan materi tersebut dapat memberikan peningkatan pemahaman Forum Anak mengenai perkembangan diri remaja.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk webinar karena suasana masih belum memungkinkan untuk melakukan kegiatan secara luring. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 05 Februari 2022 melalui aplikasi *Zoom cloud meeting*. Kegiatan berlangsung selama 2,5 jam sejak pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.30 WIB. Peserta adalah perwakilan pengurus dan anggota Forum Anak Jakarta Pusat. Awalnya peserta ditargetkan mencapai 100 orang, namun selama kegiatan berlangsung, total peserta yang mengikuti kegiatan adalah 68 orang. Meskipun sebanyak 68 orang peserta yang terlihat nama akunnya di media *Zoom*, penulis mendapatkan informasi dari pembina Forum Anak bahwa terdapat beberapa anak yang menggunakan akun secara bersama, sehingga ada kemungkinan peserta yang menyimak webinar lebih dari 68 orang. Webinar dibagi menjadi 3 sesi sesuai pembagian kelompok materi. Satu sesi pemaparan berlangsung sekitar 35 menit dan diselingi *ice breaking* 5 menit.

Penulis memberikan evaluasi berupa *pre-test* dan *post-test* terkait pencapaian target materi. Evaluasi berupa 10 pertanyaan pilihan berganda mengenai perkembangan biopsikososial. Aspek perkembangan fisik yang ditanyakan seperti hal yang menyebabkan perbedaan masa pubertas yang dialami remaja, ciri perilaku berisiko kesehatan, contoh perilaku berisiko kesehatan, upaya menjaga kesehatan fisik dan mental. Evaluasi seputar topik perkembangan kognitif seperti pengertian perkembangan kognitif, tahap perkembangan kognitif remaja, tujuan utama belajar pada masa remaja. Pertanyaan seputar perkembangan psikososial antara lain mengenai apa yang dimaksud hubungan sosial, karakteristik yang menonjol pada perkembangan sosial remaja, dan faktor penting yang mempengaruhi perkembangan sosial remaja. Selain evaluasi materi, evaluasi mengenai pelaksanaan kegiatan juga dilakukan yang memuat aspek mengenai penguasaan materi dari pembicara, penjelasan yang mudah dipahami, kesempatan bertanya, kebermanfaatan, dan waktu penyelenggaraan kegiatan.

REALISASI KEGIATAN

Secara umum, kegiatan dapat berlangsung sesuai dengan rencana kegiatan. Kendala teknis dapat dihindari dengan mempersiapkan tim teknis yang mengoperasikan *Zoom*, menerima peserta yang masuk, menonaktifkan audio peserta, mempersiapkan tim *back-up* dan *back-up* koneksi internet. Kendala kecil terjadi berkaitan dengan alokasi waktu yang tidak sesuai dengan rencana, namun masih teratasi karena secara keseluruhan alokasi masih sesuai dengan jadwal. Alokasi waktu pembukaan agak lebih dari jadwal karena

sambutan yang diberikan cukup panjang. Kendala lain yang dirasakan adalah tantangan untuk mempertahankan perhatian peserta dalam kegiatan secara *online*. Meskipun hal ini telah diupayakan dengan mengemas games pada sesi *ice breaking* yang melibatkan beberapa panca indera, seperti mendengar, melihat, memperhatikan instruksi, dan mengetik jawaban.

Seluruh materi dapat disampaikan dengan baik. Hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan Forum Anak mengenai perkembangan diri remaja. Namun sayang, dari 68 peserta yang mengikuti kegiatan, tidak semua peserta mengisi *pre-test* dan *post-test* sehingga hasil evaluasi kegiatan ini kurang merepresentasikan seluruh peserta yang mengikuti kegiatan.

Tabel 1

Hasil pre-test dan post-test

	N	Mean	SD	SE
<i>Pre-test</i>	28	70.0	20.4	3.85
<i>Post-test</i>	28	72.2	15.5	2.92

Selain itu, penyelenggaraan kegiatan juga mendapatkan penilaian yang cukup baik dari peserta. Hal ini dapat terlihat dari nilai yang diperoleh setiap aspek evaluasi kegiatan berada di atas 3 dari nilai maksimal 4.

Tabel 2

Evaluasi kegiatan

Komponen evaluasi	Nilai rata-rata
Penguasaan materi oleh pembicara	3.8
Penjelasan yang mudah dipahami	3.7
Kesempatan bertanya	3.6
Kesesuaian manfaat kegiatan dengan kebutuhan peserta	3.8
Waktu pelaksanaan	3.6

Beberapa komentar saran yang diberikan partisipan terkait pelaksanaan kegiatan adalah agar kegiatan lebih interaktif dengan peserta dan dilaksanakan secara tatap muka langsung. Selain itu, peserta juga menganggap diperlukan variasi *games* untuk menyelingi sesi materi dan meminta agar kegiatan semacam ini diadakan dengan durasi waktu yang lebih panjang. Adapun peserta mengharapkan untuk kegiatan berikutnya dapat memuat materi-materi yang terkait permasalahan remaja dalam hal kesehatan mental anak dan remaja, *bullying* di sekolah, minat bakat, kesehatan reproduksi, pergaulan dan relasi sosial remaja.

PEMBAHASAN

Realisasi kegiatan menunjukkan bahwa psikoedukasi pengenalan diri remaja dari sudut perkembangan biopsikososial dapat dilakukan secara cukup efektif. Hal ini tampak dari adanya peningkatan nilai pengetahuan sebelum dilaksanakan kegiatan dan setelah dilaksanakan kegiatan. Selain itu, evaluasi pelaksanaan kegiatan juga memperoleh penilaian yang baik dari sisi penyajian materi, kejelasan materi, kebermanfaatannya, dan waktu pelaksanaan. Harapan bahwa kegiatan ini dapat membekali pengetahuan dasar.

Forum Anak mengenai perkembangan remaja dalam berbagai aspek pun tercapai. Hal ini dapat menjadi muatan tambahan bagi mereka untuk lebih menyadari dan mengenali hak-

hak anak dan remaja dalam kelembagaan Forum Anak sehingga menunjang peran mereka sebagai pelapor dan pelopor hak-hak anak.

Materi yang disusun merupakan materi-materi mengenai aspek perkembangan biopsikososial yang di dalamnya memuat pengertian dan karakteristik usia remaja. Materi juga meliputi tantangan yang dihadapi remaja dalam lingkup perkembangannya tersebut serta hal-hal yang perlu disadari dan diantisipasi untuk jangka waktu ke depan. Materi ini sangat berkaitan dengan peran Forum Anak sebagai pelapor dan pelopor hak-hak anak di mana mereka diharapkan terlibat dalam segala aspek kegiatan yang berkaitan dengan diri mereka. Kemenpppa (2018) menjelaskan bahwa Forum Anak ini dibentuk sebagai upaya pemerintah melibatkan partisipasi anak sebagai hak mereka dan juga mitra dalam menyelesaikan berbagai permasalahan anak. Melalui forum ini, anak-anak akan ditingkatkan kapasitas, pemahaman, pengetahuan, kesadaran, dan perannya sebagai pelapor dan pelapor pemenuhan hak anak. Patilima et. Al. (2019) menjelaskan bahwa hak-hak anak yang dimaksud ada 10 yang tertuang dalam *Declaration of the Rights of the Child* yaitu hak akan nama dan kewarganegaraan, kebangsaan, persamaan dan non diskriminasi, perlindungan, pendidikan, bermain, rekreasi, makanan, kesehatan, dan partisipasi dalam pembangunan.

Materi-materi perkembangan biologis memuat tentang aspek perkembangan fisik yang perlu diperhatikan oleh remaja, termasuk risiko kesehatan yang dapat berkembang jangka panjang serta faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesehatan dan kesejahteraan. Hal ini berkaitan dengan hak-hak anak akan makanan, kesehatan, dan perlindungan. Aspek perkembangan kognitif yang dibahas berkaitan dengan perkembangan fungsi berpikir dan tugas yang dihadapi remaja untuk belajar dan mengapa aspek belajar juga penting diperhatikan. Hal ini berkaitan dengan hak anak untuk memperoleh pendidikan, kesempatan bermain dan rekreasi dalam rangka menstimulasi kemampuan nalar untuk kreatif dan inovatif dalam menghadapi berbagai permasalahan. Materi terkait perkembangan psikososial memberikan informasi kepada peserta mengenai perkembangan emosional dan relasi sosial remaja dengan orang tua dan pertemanan di lingkungan. Bukan hanya terkait hubungan sosial, namun juga memberikan pemahaman bahwa aspek relasi juga berkaitan dengan aspek karir dan aspirasi masa depan yang dapat distimulasi dengan partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan positif di lingkungan sekolah atau setempat. Hal ini juga berkaitan dengan hak anak untuk diperlakukan non diskriminasi dan berpartisipasi dalam pembangunan. Dengan pembekalan materi-materi tersebut, kesadaran dan pengetahuan peserta terhadap aspek perkembangan diri dapat bertambah.

Munculnya beberapa saran mengenai model kegiatan dan materi-materi yang dirasa dibutuhkan partisipan menunjukkan bahwa peserta merasakan kebutuhan akan kegiatan seperti ini. Meskipun tidak semua partisipan mengisi kuesioner dan beberapa mungkin terkendala koneksi sehingga keluar masuk *Zoom*, paling tidak pada sebagian besar peserta yang bertahan dapat merasakan manfaat materi ini. Saran yang muncul mengenai ide topik kesehatan mental anak dan remaja, *bullying* di sekolah, minat bakat, kesehatan reproduksi, pergaulan dan relasi sosial remaja menunjukkan adanya kesadaran peserta bahwa isu tersebut menjadi permasalahan yang dihadapi rekan-rekan sebaya mereka sehari-hari. Hal tersebut sebagaimana yang disebutkan pada beberapa artikel mengenai isu penting bagi remaja khususnya dan seluruh masyarakat umumnya yaitu kekerasan (Ismail, 2018; Ghani, 2020), baik secara fisik, seksual, dan psikis, masalah kesehatan seperti *stunting*, merokok, pekerja anak (Ghani, 2020) serta kejahatan berbasis *cyber* seperti penipuan, paparan kekerasan, perundungan, dan sebagainya (Azanella, 2019).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembekalan mengenai perkembangan diri remaja melalui webinar cukup efektif meningkatkan pengetahuan Forum Anak mengenai perkembangan diri remaja. Saran bagi kegiatan lanjutan adalah agar kegiatan lebih memungkinkan terjadinya interaksi antara peserta dengan pembicara sehingga mengurangi kejenuhan. Sesi *ice breaking* juga tetap perlu

dilakukan di antara sesi materi yang diberikan. Kegiatan selanjutnya juga dapat meningkatkan interaksi dengan memberikan tugas kelompok dan refleksi diri sehingga muatannya lebih merepresentasikan pengalaman mereka secara langsung. Berbagai kegiatan yang perlu diadakan berdasarkan aspirasi peserta adalah pembekalan pengetahuan dan keterampilan remaja menghadapi isu kekerasan dan *bullying*, kesehatan mental, kesehatan reproduksi, aspirasi dan karir masa depan, masalah pergaulan dan relasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Universitas YARSI yang telah memberikan hibah internal bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, juga wakil rektor III Universitas YARSI yang telah menyelenggarakan proses seleksi dan penerimaan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penulis juga berterima kasih kepada Sudin PPAPP Jakarta Pusat sebagai mitra yang telah bersedia bekerja sama dan memberikan izin pelaksanaan kegiatan kepada Forum Anak, serta turut hadir mendampingi jalannya kegiatan. Terima kasih kepada dosen, tendik, dan mahasiswa serta berbagai pihak yang telah membantu berjalannya seluruh pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Azanella, L.A. (2019, Juli 23). Hari Anak Nasional, Ini 4 Masalah Anak yang Masih Jadi PR Versi KPAI. *Kompas*. <https://nasional.kompas.com/read/2019/07/23/19402291/hari-anak-nasional-ini-4-masalah-anak-yang-masih-jadi-pr-versi-kpai?page=all#>
- Ghani, M. W. (2020, Juli 22). Peringatan Hari Anak Nasional: Sebuah Catatan Mengenai Permasalahan Hak-Hak Anak di Indonesia. *Pusat Riset Kependudukan BRIN*. <https://kependudukan.brin.go.id/kajian-kependudukan/pendidikan/peringatan-hari-anak-nasional-sebuah-catatan-mengenai-permasalahan-hak-hak-anak-di-indonesia/>
- Ismali, E. H. (2018, November 28). DKI bentuk Forum Anak Jakarta. *Republika*. <https://www.republika.co.id/berita/nasional/jabodetabek-nasional/18/11/28/piwrqf453-dki-bentuk-forum-anak-jakarta>
- Kemenpppa. (2018, November 2). Forum Anak sebagai pelopor dan pelapor (2P). *Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia*. <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/1937/forum-anak-sebagai-pelopor-dan-pelapor-2p>
- Patilima, H., Susilowati, E., Santoso, A. B., & Ritonga, A. (2019). *Modul dasar: Pelatihan konvensi hak anak dalam pencegahan dan penanganan kekerasan & eksploitasi anak*. Kemenpppa.
- Santrock, J.W. (2015). *Human Development* (15th Ed.). McGraw-Hill.
- Sarafino, E.P. & Smith, T.W. (2017). *Health psychology: Biopsychological Interaction* (9th Ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- WHO. *Orientation programme on adolescent health for health-care providers*. Department of Child and Adolescent Health and Development.